

**STUDI FENOMENOLOGI: STRATEGI KOPING KELUARGA MENANGANI  
STRES DI MASA NEW NORMAL**Yusrini<sup>1\*</sup>, Nur Miladiyah Rahmah<sup>2</sup>, Eka Nursyafitri<sup>3</sup><sup>1-3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh

Email Korespondensi: yusrilni@stikesbanisaleh.ac.id

Disubmit: 21 Februari 2023

Diterima: 01 Maret 2023

Diterbitkan: 03 Maret 2023

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i2.9441>**ABSTRACT**

*This pandemic has caused major changes in various aspects of life, affecting individuals, communities, and the the business world, families, and government-run settings where the family is the center and main focus of life, although fear of the dangers of being exposed to COVID-19 appears to be a major aspect of perceived stress. It is expected that active coping skills can provide resources for families. The purpose of this study is to provide an overview of family coping strategies for dealing with stress in the New Normal Period. The method used in this research is qualitative with a phenomenological approach. This researcher interviewed six families in the Margahayu area. This study found five themes as follows: physical and psychological disorders when exposed to COVID-19; family motivation when exposed to COVID-19; the impact of family income when exposed to COVID-19; treatment efforts and family physical activity during self-isolation, the role of the social environment in the family during independent isolation. The findings of this study should be useful as reference material in basic nursing courses dealing with community psychological issues during the new normal period of COVID-19 pandemic-related public psychological health.*

**Keywords :** Phenomenology, Family, Coping Strategy, New Normal

**ABSTRAK**

Pandemi ini menyebabkan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, mempengaruhi individu, masyarakat, dunia bisnis, keluarga dan pengaturan yang dikelola pemerintah dimana keluarga merupakan pusat dan fokus utama kehidupan, meskipun takut akan bahaya terpapar Covid-19 tampak menjadi aspek utama stres yang dirasakan keluarga diharapkan keterampilan koping aktif dapat memberikan sumber daya bagi keluarga. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran Strategi Koping Keluarga Menangani Stres Di Masa *New Normal*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti ini partisipan berjumlah 6 orang keluarga di wilayah Margahayu. Penelitian ini di dapatkan lima tema sebagai berikut yaitu: gangguan fisik dan psikologis pada saat terkena Covid-19, motivasi keluarga pada saat terkena Covid-19, dampak pendapatan keluarga saat terkena Covid-19, upaya pengobatan dan aktifitas fisik keluarga selama isoman, peranan lingkungan sosial pada keluarga saat isoman. Didapatkan dari hasil penelitian ini semoga dapat menjadi bahan acuan dalam mata kuliah keperawatan dasar

dan terkait masalah psikologis masyarakat selama menjalani masa *new normal* pandemi Covid-19 terkait kesehatan psikologis masyarakat.

**Kata Kunci:** Fenomenologi, Keluarga, Koping Strategi, *New Normal*

## PENDAHULUAN

*Corona virus Disease* 2019 atau yang dikenal dengan (Covid-19) merupakan virus atau penyakit menular melalui percikan *droplet* yang menyerang sistem pernafasan. Hingga 10 November 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.249.323 orang terkonfirmasi Covid-19. Ada 143.592 kematian terkait Covid-19 yang dilaporkan dan 4.096.194 pasien telah pulih dari penyakit tersebut WHO bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk memantau situasi dan mencegah penyebaran covid19 (WHO, 2021). Data di Indonesia menunjukkan, hingga 22 Februari 2022, ada 5.290 kasus terkonfirmasi di Indonesia. Pada 19 Maret 2022, terjadi penambahan sekitar 5.956 orang positif Covid-19. Kumulatif kasus yang dilaporkan di Indonesia dalam sehari per 24 Maret 2022, sebanyak 5.986.830 yang terpapar Covid-19 (Covid-19.go.id, 2022). Oleh karena itu, pemerintah berupaya menahan penyebaran virus corona (covid-19), di antaranya dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mengurangi mobilitas dari satu daerah ke daerah lain dan melakukan *Rapid and Polymerase Chain Reaction* (PCR) (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020). Beberapa bulan setelah pemberlakuan PSBB di beberapa daerah di Indonesia, Pemerintah mulai menerapkan kebijakan *New Normal*. Menurut Ketua Tim Percepatan

Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmita, 2020. *New normal* adalah perubahan perilaku untuk melakukan aktivitas normal namun dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Seluruh kegiatan baik ekonomi, ke agamaan, maupun sosial sudah mulai mempersiapkan situasi *new normal* agar tetap produktif (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020). Meningkatnya jumlah kasus dan kematian menyebabkan tingkat kecemasan, ketakutan, dan kepanikan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Zheng et al., 2021). Pandemi ini menyebabkan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, mempengaruhi individu, masyarakat, dunia bisnis, keluarga, dan pengaturan yang dikelola pemerintah. *Social* dan *physical distancing* menyebabkan keluarga sebagai pusat dan fokus utama kehidupan individu, keluarga sendiri merupakan unit sosial terkecil yang berperan dalam pembangunan manusia yang berkualitas yang senantiasa berubah dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi saat ini. Hal ini menyebabkan banyak keluarga mengalami stres akibat masa adaptasi terhadap perubahan baru, dimana keluarga diharuskan untuk tetap beraktivitas namun harus menggunakan protokol kesehatan yang ada (Sunarti, 2021).

Stres merupakan suatu kondisi yang mengganggu interaksi mental dan fisik seseorang dengan lingkungan dan menganggapnya sebagai ancaman bagi kesejahteraan individu (Hapsari et al., 2021). Stres juga dapat dialami oleh keluarga selama masa pandemi Covid-19 terkait dengan ekonomi, sekolah, atau dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, menyebabkan keluarga

mudah mengalami stres dan masalah koping dalam keluarga. Maka salah satu faktor penting yang dapat dikaitkan dengan sejauh mana perubahan kualitas dalam keluarga selama pandemi ini adalah pengalaman stres dalam keluarga dalam menghadapi Covid-19. Meskipun ketakutan akan bahaya terpapar Covid-19 tampaknya menjadi aspek utama stres, stres yang dirasakan keluarga terkait dengan koping positif juga ditemukan untuk memprediksi lebih sedikit emosi dan perilaku (Donker et al., 2021). Khusus pada masa adaptasi kebiasaan baru, diharapkan keterampilan koping aktif dapat memberikan sumber daya bagi keluarga untuk menghadapi tantangan baru, bahkan ketika keluarga menghadapi tingkat stres akibat masa adaptasi kebiasaan baru (Donker et al., 2021).

Koping suatu proses dimana individu berusaha untuk menangani dan menguasai situasi stres yang menekan akibat dari masalah yang dihadapinya dengan melakukan perubahan kognitif dan perilaku (Hapsari et al., 2021). Koping keluarga merupakan perubahan aktivitas mental yang digunakan keluarga untuk menghadapi situasi saat ini dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru (Mashudi et al, 2021). Koping yang rendah akan mengakibatkan keluarga kurang aktif dalam mengambil keputusan (Perry, 2020). Dukungan keluarga merupakan salah satu cara dalam menentukan koping yang berdampak positif dalam menurunkan tingkat stres. Beberapa faktor dalam mengatasi keluarga salah satunya adalah keluarga mudah merasa stres dimana stres merupakan

situasi sikap keluarga dalam menghadapi keadaan pada masa adaptasi kebiasaan baru saat ini. Keluarga merasa keadaan saat ini sangat mengagetkan baik secara mental maupun sosial, ekonomi, sekolah, ibadah dan keluarga memerlukan strategi koping yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Mei 2022 di keluarga ibu M, ibu M merasa pada saat awal kejadian Covid 19 beliau merasa kan pusing, serta mersa indra penciumanya hilang, pengecapan hilang dan kepala terasa sangat sakit mata berkunang-kunang. Beliau mengatakan bahwa anak pertamanya terpapar virus covid-19 serta suami dari ibu M juga terkena virus Covid-19 dan sampai menyebabkan anak dan suaminya meninggal dunia akibat dari virus covid-19 tersebut, pada saat keluarga ibu M terkena Covid-19 mereka mengikuti anjuran pemerintah untuk isoman di rumah dan ibu M mendapatkan semangat dari lingkungan sekitarnya. Setelah selesai melakukan isoman dan menyebabkan anggota keluarga ada yang meninggal perasan yang di rasakan pada saat itu beliau tidak sanggup menjalankan berbagai aktivitas karena duka yang beliau alami akibat dari virus corona tersebut mengakibatkan ibu M muncul pemikiran putus asa pada dirinya tidak sanggup untuk hidup karena kehilangan suami serta anak pertama dan pada saat itulah peran keluarga memberikan support terhadap ibu M agar kembali seperti sebelumnya. Karena kejadian itu membuat trauma yang ibu M alami setelah sembuh dari Covid-19 yaitu pada saat melihat orang yang tidak menggunakan masker ibu M langsung menegur ke orang tersebut "kenapa tidak menggunakan masker", ibu M bercerita ke orang tersebut bawah Covid-19 itu ada dan bener adanya contohnya saya sendiri baru sembuh dari Covid-19, tidak haya itu trauma seperti mendengar suara mobil

ambulan juga ibu M rasakan dan maka dari itu kita sebagai masyarakat yang baik harus mendengarkn arahan pemerintah untuk tetap menggunakan protocol kesehatan yang ada.

Bedasarkan fenomena di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Studi Fenomenologi: Strategi Koping Keluarga Menangani Stres Di Masa New Normal”. Penelitian ini bertujuan memberikan Gambaran Strategi Koping Keluarga Menangani Stres Di Masa *New normal*.

#### METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggalih strategi koping keluarga menangani stres di masa *new normal* di Kelurahan Margahayu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif, melalui penelitan ini peneliti dapat mengambil subjek merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

*Sampling* dalam penelitian ini adalah keluarga. *Sampel purposeful sampling* yaitu keluarga yang dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini yang memiliki berbagai pengalaman yang telah dipersyaratkan oleh peneliti yang sedang dilakukan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang partisipan keluarga karena sudah tidak ada tema baru atau tidak ada lagi jawaban yang berbeda

Penelitian ini dilakukan di daerah Margahayu. Daerah ini dipilih oleh peneliti karena

banyak orang yang masih kurang terkait dukungan koping keluarga pada saat pandemic Covid 19. Peneliti dan partisipan menyetujui tempat untuk melakukan wawancara adalah dirumah masing-masing partisipan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah strategi koping keluarga menangani stres, sesuai dengan kontrak waktu dan tempat yang disetujui oleh partisipan dan proses wawancara yang dilakukan dengan menggunakan alat perekam (*handphone*) dan observasi *non verbal* pada partisipan. Cara yang digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya dan telah dikonsulkan kepada pembimbing. Peneliti memberikan pertanyaan yang bersifat umum terlebih dahulu yaitu “*Bagaimana pemecahan masalah keluarga terhadap situasi covid-19 pada saat itu?*”.

*Handpone* Oppo digunakan peneliti untuk merekam proses verbal wawancara antara peneliti dan partisipan. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengecek terlebih dahulu baterai *handphone*, mematikan data dan mengaktifkan mode pesawat agar tidak ada notif yang masuk selama proses wawancara berlangsung. *Handphone* merupakan alat bantu pendukung pengumpulan data sudah dipastikan kelayakan untuk mendengarkan wawancara secara jelas dan jernih.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di dapat dari wawancara mendalam dengan para partisian dan catatan lapangan yang di lakukan melalui proses pada saat wawancara berlangsung. Dari analisa data, peneliti mendapatkan 5 tema yang menjelaskan permasalahan penelitian. Penentuan tema terbentuk

dari proses analisis dari 6 partisipan tema yang didapat tentang pengalaman coping keluarga menangani stres di masa *new normal* adalah sebagai berikut:

- 1) Gangguan fisik dan psikologis pada saat terkena Covid-19.
- 2) Dukungan keluarga pada saat terkena Covid -19.
- 3) Dampak pendapatan keluarga saat terkena Covid-19.
- 4) Upaya pengobatan keluarga selama isoman.
- 5) Peranan lingkungan sosial pada keluarga saat isoman.

Penelitian ini telah mendapatkan lima tema dimana memiliki tema dengan berbagai kategori tertentu. Berikut ini merupakan pembahasan secara terperinci pada masing-masing tema yang ada pada penelitian ini.

**Gangguan Fisik dan Psikologis Pada Saat Terkena Covid-19** virus corona merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Sebuah penelitian di Amerika Serikat memaparkan gambaran gejala dari pasien Covid-19 .

Berdasarkan penelitian Aslamiyah & Nurhayati, (2021) pasien yang tidak menjalani perawatan di rumah sakit. Mengalami demam, batuk, dan sesak nafas umumnya dilaporkan dan gejala lainnya seperti sakit kepala, menggigil dan kelelahan juga dilaporkan diantara pasien Covid-19. Covid-19 tidak hanya mempengaruhi perubahan kondisi fisik pasien saja tetapi berdampak pada perubahan psikologis. Secara umum gambaran perubahan psikologis keluarga yang terkena Covid-19 adalah merasa sedih, tertekan pada orang yang terkena Covid-19.

Menurut penelitian Indriono, (2020) Pencegahan Covid-19 dalam memahami dampak psikologis serta memahami tentang cara mengatasi kecemasan yang dirasakan, Ansietas adalah perasaan was-was, khawatiran atau tidak nyaman seakan-akan menjadi suatu ancaman. Ansietas berbeda dari rasa takut, takut merupakan penilaian intelektual terhadap suatu yang berbahaya, sedangkan suatu respon emosional. Khawatiran tentang kesehatan mental, penyesuaian psikologis dan pemulihan pekerja perawatan kesehatan yang merawat pasien dengan Covid-19 mulai muncul, seperti penyebaran dan penularan seperti gejala yang ditimbulkan dalam satu segmen orang yang terinfeksi, kurang pengetahuan tentang penyakit dan kematian di kalangan profesional kesehatan.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan adanya perasaan pada fisik dan psikologis nya akibat dari terpaparnya virus Covid-19 maka dari itu terdapat ungkapan dari ke 6 partisipan ini, sehingga peneliti menemukan 2 katagori yaitu gangguan fisik dan gangguan psikologis maka tema yang di dapat yaitu gangguan fisik dan psikologis pada saat terkena Covid-19. Penelitian ini sejalan dari jurnal yang telah di temukan.

**Motivasi Keluarga Pada Saat Terkena Covid-19.** Keluarga berusaha secara pelan-pelan memberitahukan kenyataan Covid-19 kepada penderita. Usaha komunikasi ini dilakukan sejak diketahui dari hasil test antigen, ketika diketahui dirinya terkena Covid-19 untungnya petugas dari tim tenaga kesehatan memiliki pengalaman akan hal itu.

Berdasarkan penelitian Darmalaksana, (2021) Secara tegas disampaikan kepada penderita akan paparan Covid-19 tentu di barengi motivasi dan perilaku yang akan dijalankan agar penderita memiliki semangat untuk sembuh. Meskipun tampak ekspresi tubuh penderita

seperti berada dalam ambang menerima kenyataan, selebihnya motivasi sembuh di dalam diri pasien sangat penting, setiap pasien yang terpapar cenderung tidak menerimanya saat diketahuinya terkena Covid-19. Maka dari itu pasien perlu diberikan semangat oleh faktor eksternal agar termotivasi tetapi faktor internal dari dalam dirinya juga perlu di lakukan agar membangkitkan semangat pasien, karena itu semangat dari keluarga perlu menjadi bagian yang terpenting pada anggota yang terkena Covid-19 hal-hal yang sederhana seperti membuat grup WhatsApp ataupun Video call itu perlu dilakukan untuk membangkitkan semangat pasien.

Pada penelitian Santika, (2020) mengatakan peran keluarga lainya tidak kala penting saat masa pandemi adalah saling memotivasi dan menguatka satu sama lain karena keluarga sangat penting untuk menguatkan dalam menghadapi kondisi terburuk akibat dari pandemi Covid-19 unuk memberikan semangat yang optimis. Motivasi keluarga dalam mewujudkan melalui interaksi social yang arah dan tujuanya saling mendukung, antar anggota keluarga juga penting untuk mewujudkan suatu pertahanan dari diri dan pikiran negative yang dapat mempengaruhi psikis dan menurunkan imunitas dalam tubuh.

Berdasarkan penelitian dari peneliti ini ditemukan adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik akibat dari terpaparnya virus Covid-19 maka dari itu terdapat ungkapan dari ke 6 partisipan ini, sehingga peneliti menemukan 2 katagori yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik maka

tema yang di dapat yaitu motivasi keluarga pada saat terkena Covid-19.

**Dampak Pendapatan Keluarga Saat Terkena Covid-19** Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhnya pangan bagi masyarakat ketetsedian pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutuh yang terjangkau. Dengan kondisi pandemi Covid-19 yang berlangsung saat ini masyarakat perlu mengetahui bagaimana kesiapan pangannya.

Berdasarkan penelitian mengatakan bahwa faktor ekonomi keluarga sangat berpengaruh ketahanan pangan, terkait dampak ekonomi pada saat Covid-19 saanggat memiliki pengaruh yang cukup besar terutama pada masalah pendapatan yang mengalami dampak penurunan terdapat masalah pemotongan gaji, penjualan turun akibat PSBB. Pada penelitian Rohaniah & Rahmaini, (2021)mengungkapkan bahwa dampak pandemi Covid-19 ini yang mengancam terkait masalah kesehatan tetapi juga berimbas pada masalah perekonomian keluarga yang menjadi kepanikan dalam keluarga terutama pada ibu-ibu dalam memamanajemenkan keuangan dalma keluarga, keuangan merupakan masalah yang salah satunya merupakan pondasi dalam terbangunya keluarga yang tenang dan bahagia, pengalaman dalam menghadapi masa pandemi. Rezeki keluarga, menjadikan keyakinan bahwa bukan sekedar masalah atau jumlah banyaknya uang tetapi lebih kepada kemampuan dalam mengelola keuangan pada saat pandemic Covid-19. Berdasarkan penelitian dari peneliti ini ditemukan adanya terkait pendapatan ekonomi yang berkurang dan pendapatan yang tercukupi maka dari itu terdapat ungkapan dari ke 6 partisipan ini, sehingga peneliti menemukan 2 katagori yaitu merasakan pendapatan ekonomi berkurang dan pendapatan ekonomi tercukupi maka tema yang di dapat yaitu dampak pendapatan keluarga saat terkena Covid-19.

Penelitian ini sejalan dari jurnal yang telah di temukan.

**Upaya Pengobatan Dan Aktivitas Fisik Keluarga Selama Isoman** Pemerintah Indonesia mengeluarkan terkait kebijakan tentang kegiatan preventif dan pengendalian Covid-19, salah satu nya dengan kebijakan yang ditempuh adalah menerapkan isolasi mandiri untuk mencegah penularan wabah.

Berdasarkan penelitian Suhardiman et al., (2021) mengatakan ada beberapa kasus di berikan resep dalam pengobatan Covid-19 selama isolasi mandiri yang viral di media social, pesan tersebut menjelaskan beberapa macam obat yang sebaiknya di minum pada pasien Covid-19 dari obat antibiotic, antivirus hingga anti radang, beberapa pakar kesehatan menegaskan pengobatan pasien Covid-19 harus sesuai dengan hasil pemeriksaan dokter. terapi farmakologi yang banyak di salah artikan oleh masyarakat pada saat isoman salah satunya penggunaan vitamin C banyak yang mengunakanya lebih dari satu produk dan banyak juga yang menggunakan obat-obatan yang diresepkan tanpa pemeriksaan terlebih dahulu tetapi setelah dilakukan edukasi masyarakat telah terjadi perubahan signifikan dan pengetahuan masyarakat menjadi meningkat.

Bedasarkan penelitian Beru Brahmana et al., (2022) perkembangan kesehatan yang di pantau setiap hari juga dirasakan sangat menentramkan hati penyitas beserta keluarga, ada nya anggota keluarga yang terkonfirmasi positif menimbulkan depresi bagi anggota keluarga yang lain.

Tetapi dengan demikian pendampingan meraka mendapatkan banyak materi yang bermanfaat untuk pemulihan kesehatan, mereka dapat melakukan hal-hal yang meningkatkan imunitas tubuh seperti berolahraga, berjemur juga dapat diterapkan di dalam rumah. Berdasarkan penelitian dari peneliti ini ditemukan adanya terkait dari program pengobatan, *scrining* dan aktivitas fisik selama isoman maka dari itu terdapat ungkapan dari ke 6 partisipan ini, sehingga peneliti menemukan 3 katagori yaitu program pengobatan untuk sembuh, *scrining* dan aktivitas fisik selama isoman maka tema yang didapatkan upaya pengobatan dan aktivitas fisik keluarga selama isoman. Penelitian ini sejalan dari jurnal yang telah di temukan.

**Peranan Lingkungan Sosial Pada Keluarga Saat Isoman** Pemberian bantuan terhadap masyarakat miskin merupakan suatu hal yang memang perlu dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan agar kesejahteraan masyarakat meningkat.

Berdasarkan penelitian Mashuri & Taufiq, (2021) Keberhasilan suatu kebijakan pemerintahan tidak luput hanya ditentukan oleh pemerintah saja, melainkan peran dan partisipasi dari masyarakatnya. Parisipasi masyarakat bisa diwujudkan dalam sebuah komunitas didalamnya terdapat pergerakan anak muda, yang bukan hanya bergerak unuk melakukan edukasi, sosialisasi saja. Tetapi adanya sebuah tindakan untuk membantu mengurangi dampak sosial ekonomi dan kebutuhan sehari-hari Komunitas Kecil Bergerak Indonesia menjadikan sebuah bukti nyata suatu sikap partisipan untuk membantu masyarakat yang pada saat itu terpapar virus Corona. Melalui kegiatan pengumpulan donasi seperti sembako, uang, dan makanan hingga proses pendistribusian sangat membantu keluarga yang terkena Covid-19. Berdasarkan penelitian dari peneliti ini ditemukan adanya

perasaan kepedulian pribadi dan kepedulian sosial lingkungan maka dari itu terdapat ungkapan dari ke 6 partisipan ini, sehingga peneliti menemukan 2 katagori yaitu merasakan adanya kepedulian pribadi dan kepedulian sosial lingkungan maka tema yang di dapat yaitu peranan lingkungan sosial pada keluarga saat isoman. Penelitian ini sejalan dari jurnal yang telah di temukan.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan 5 tempat penelitian yaitu, gangguan fisik dan psikologis pada saat terkena Covid-19, motivasi keluarga pada saat terkena Covid-19, dampak pendapatan keluarga saat terkena Covid-19, upaya pengobatan dan aktifitas fisik keluarga selama isoman, peranan lingkungan social pada keluarga saat isoman.

### Saran

Diharapkan dengan adanya gangguan fisik dan psikologis pada saat terkena Covid-19, motivasi keluarga pada saat terkena Covid-19, yang dimiliki saat ini lebih ditingkatkan lagi baik melalui kegiatan penyuluhan maupun dengan mencari sumber informasi lainnya sehingga mampu mengubah sikap dan membentuk perilaku hidup yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*.  
Aslamiyah, S., & Nurhayati. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Psikologis, Sosial dan

Ekonomi Pasien Covid-19 di Kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-69.

<https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.664>

Beru Brahmana, I., Laksmi Salsabila, A., Aprilia Kusumawardhani, R., Hanif Amrulloh, N., Ayu Lestari, D., Khoirunnisa, F., Aprilia Ganarsih, R., Obstetri, B., Studi Pendidikan Dokter, P., Kedokteran, F., & Kesehatan, I. (2022). *Assistance of Covid-19 Survivors To Prevent Events of Depression in Performing Self Isolation*. 5(1), 49-62.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.6822><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>

Budi, Y. S. (2020). *Aspek Kecemasan Saat Menghadapi Ujian dan Bagaimana Strategi Pemecahannya*.

Covid-19.go.id. (2022). *Data Sebaran Covid-19*.

Darmalaksana, W. (2021). *Semangat Sembuh dari Paparan Covid dengan Basis Keluarga: Studi Lapangan Masa PPKM*. 7, 6.

Donker, M. H., Mastrotheodoros, S., & Branje, S. (2021). Supplemental Material for Development of Parent-Adolescent Relationships During the COVID-19 Pandemic: The Role of Stress and Coping. *Developmental Psychology*, 57(10), 1611-1622. <https://doi.org/10.1037/dev0001212.supp>

Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik*.

Hapsari, V. C., Sovitriana, R., & Santosa, A. D. (2021). Stress Pada Pengemudi Ojek Online Di Pandemic Covid-19 Masa New Normal Di Jakarta. *IKRA-ITH Humaniora*, 5(1), 29-38.

Indriono, R. L. & H. (2020). Psikologis



- dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-, Dampak Tenaga Profesional Kesehatan Lilin Rosyanti, Pada Hadi, Indriono Keperawatan, Jurusan Kemenkes Kendari, Poltekkes. *Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Pada Saat Pandemicovid-19*, 12.  
<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>
- Keliat, B. A., Pardede, J. A., Damanik, R. K., & Gulo, A. R. B. (2019). Optimization of Coping Nurses to Overcoming Anxiety in the Pandemic of Covid-19 in Era New Normal. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(3), 105-112.  
<https://doi.org/10.37287/jp m.v2i3.128>
- Keuangan, K., & Indonesia, R. (2020). *Beradaptasi dengan Tatanan Normal Baru (New Normal)*.
- Manurung, N. (2016). *Terapi Reminiscence*.
- Mashudi, Susanti, Andarmoyo & Yulidaningsih, Y. (2021). Pengaruh Koping Terhadap Kesehatan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 7(1), 55-58.
- Mashuri, A. T., & Taufiq, A. (2021). Peran Komunitas Kecil Bergerak Indonesia (KBI) bagi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 di Sidoarjo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 185-196.  
<https://doi.org/10.54082/jamsi.75>
- Perry, P. I. (2020). *Dasar-Dasar Keperawatan edisi 9*.
- Renteng, S., & Simak, V. F. (2019). *Keperawatan Keluarga*.
- Risnawati. (2021). *Keperawatan Keluarga (Family Nursing)*.
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45-49.  
<https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1371>
- Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127.  
<https://doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437>
- Suhardiman, A., Rokayah, C., Nugraha, B., & Nasyulloh, I. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Penatalaksanaan Pasien Isoman COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 3(4), 407-414.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Sunarti, E. (2021). *Ketahanan Keluarga Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*.
- WHO. (2021). *Update on coronavirus disease in Indonesia*.
- Yunita, R., lin Aini Isnawati, & Addiarto, W. (2020). *Buku Ajar Psikoterapi Self help Group Pada Keluarga Pasien Skizofrenia*.
- Zheng, D., Luo, Q., & Ritchie, B. W. (2021). Afraid to travel after COVID-19? Self-protection, coping and resilience against pandemic 'travel fear.' *Tourism Management*, 83(October 2020), 104261.  
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104261>